PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN STRATEGI BISNIS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN PADA SENTRA KAIN CIGONDEWAH BANDUNG

Oleh :

Bakti Triady

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

Abstrak: Kondisi dunia bisnis yang ada pada saat ini menuntut perusahaan untuk menempuh langkah-langkah strategik dalam menuju ke masa depan setelah terjadinya krisis ekonomi. Dalam era global yang ditandai dengan persaingan yang semakin tajam dan kompleks serta tingkat akselerasi yang tinggi, perusahaaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan berbagai pilihan stratejik di bidang manajemen. Disamping strategi bisnis, perilaku kewirausahaan perusahaan juga berperan dalam pencapaian kesuksesan. Perilaku kewirausahaan dikenal sebagai pendekatan baru dalam pembaruan kinerja perusahaan..

Metode penarikan sample yang digunakan adalah sampling jenuh yang terdiri dari 32 responden. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif yang terdiri dari analisis regresi linier berganda. Analisis korelasi *product moment,* dan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh perilaku kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan secara parsial lebih berpengaruh dibandingkan pengaruh secara simultan. Pengaruh perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh berani mengambil resiko, sedangkan strategi bisnis lebih dipengaruhi oleh kepuasan konsumen. Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa strategi bisnis lebih berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dibandingkan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan pada Sentra Kain Cigondewah Bandung.

Kata Kunci : Perilaku kewirausahaan, Strategi bisnis, dan Kinerja perusahaan

INFLUENCE BEHAVIOR OF ENTREPRENEURSHIP AND BUSINESS STRATEGIES TO COMPANY PERFORMANCE IN SENTRA KAIN CIGONDEWAH BANDUNG

Abstract: *Conditions that exist in the business world today requires companies to take steps toward strategic in the future after the economic crisis. In the global era characterized by increasingly intense competition and complex and high acceleration rates, firms are required to have the ability to develop various strategic choice in the field of management. Besides the business strategy, the company entrepreneurial behavior also plays a role in achieving success. Entrepreneurial behavior is known as a new approach in the renewal of the company's performance ..*

The method by which the samples is saturated sampling consisting of 32 respondents. The method of analysis in this research using descriptive analysis and verification which is composed of multiple linear regression analysis. Product moment correlation analysis, and the coefficient of determination used to quantify the size of entrepreneurial behavior and business strategy and company performance.

The study concluded that entrepreneurial behavior and business strategy on corporate performance partially more influential than the effect simultaneously. Effect of entrepreneurial behavior is influenced by risk-taking, while the business strategy is influenced by customer satisfaction. Results of the study also concluded that the business strategy is more significant effect on the company's performance compared to the entrepreneurial behavior of corporate performance on Sentra Kain Cigondewah Bandung.

Keywords: Entrepreneurial behavior, business strategy, and Company Performan

PENDAHULUAN

Kondisi dunia bisnis yang ada pada saat ini menuntut perusahaan untuk menempuh langkah-langkah strategik dalam menuju ke masa depan setelah terjadinya krisis ekonomi. Kondisi krisis ditandai dengan kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi. Fakta menunjukkan bahwa meskipun memiliki sejumlah kelebihan yang memungkinkan dapat bertahan dalam menahan badai krisis, tidak semua usaha kecil dapat lepas dari akibat buruk krisis ekonomi (Handoyo, 2001). Hal tersebut disebabkan memiliki lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian (seperti pesaing, pelanggan, supplier, regulator dan asosiasi usaha), serta intensitas persaingan yang cukup tinggi. Tidak bisa dipungkiri hal tersebut menjadi pemicu yang menyebabkan munculnya ketimpangan kinerja dan produktivitas. Penyebab lemahnya kinerja diduga kuat karena lemahnya perilaku kewirausahaan serta belum optimalnya peran manajerial dalam mengelola usaha pada lingkungan bisnis yang cepat berubah seperti saat ini.

Kertajaya, Hermawan (2002) berpendapat bahwa untuk keluar dari krisis ekonomi, perusahaan harus mendesain, memasang dan mengoperasikan sistem perumusan strategi, sistem perencanaan strategik dan sistem penyusunan program untuk memotivasi seluruh personel perusahaan dalam mencari dan merumuskan langkah-langkah strategik untuk membangun masa depan perusahaan mereka. Dalam era global yang ditandai dengan persaingan yang semakin tajam dan kompleks serta tingkat akselerasi yang tinggi, perusahaaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan berbagai pilihan stratejik di bidang manajemen. Harapannya agar perusahaan tersebut mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan pergerakan lingkungan yang dinamis.

Disamping strategi bisnis, perilaku kewirausahaan perusahaan juga berperan dalam pencapaian kesuksesan. Perilaku kewirausahaan dikenal sebagai pendekatan baru dalam pembaruan kinerja perusahaan. perilaku kewirausahaan disebut-sebut sebagai spearhead (pelopor) untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi perusahaan berkelanjutan dan berdaya saing tinggi (Suryanita, 2006).keunggulan yang kompetitif yang berkelanjutan atas pesaingnya karena dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan tersebut.

Dalam Lingkungan Bisnis khusunya Lingkungan Bisnis di bandung, Banyak Usaha yang gulung tikar karena tidak mampu beradaptasi dengan konsumen dan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Usaha atau Bisnis yang tidak mengerti akan keinginan para pelanggan atau konsumen, tentu akan ditinggalkan oleh para pembeli. Padahal pemasukan terbesar dari usaha itu sendiri ialah konsumen atau pembeli, apabila kejadian seperti ini terus berlanjut, maka perusahaan itu sendiri akan bangkrut.

Namun beberapa pesaing yang menawarkan produk yang sama, tetapi Sentra Kain Cigondewah ini tetap bertahan,

KAJIAN PUSTAKA

Perilaku Kewirausahaan

Definisi perilaku kewirausahaan adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh – tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktifitas masing – masing. Sehingga yang dimaksud perilaku manusia, pada hakikatnya adalah tindakan atau aktifitas manusia dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku (manusia) adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati pihak luar (Notoatmodjo 2003 hal 114).

Menurut **B.N Marbun (2009:63)** indikator dari perilaku kewirausahaan yaitu:

1. Percaya Diri
2. Beorientasi pada Tugas dan Hasil
3. Pengambilan Resiko

Strategi Bisnis

Menurut *Hamel* dan *Prahalad* (Rangkuti, 2000, p4) strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari “apa yang dapat terjadi”, bukan dimulai dari “apa yang terjadi”. Tetapi kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.

Menurut suyanto indikator-indikator Strategi bisnis adalah sebagai berikut :

1. Menyelesaikan masalah
2. Gagasan Baru
3. Kepuasan Konsumen

Kinerja Perusahaan

Menurut Algifari (2003:118) Pada dasarnya kinerja yang baik adalah kinerja yang mengikuti tata cara atau prosedur sesuai standar yang telah ditetapkan.Akan tetapi didalam kinerja tersebut mesti harus memiliki beberapa kriteria agar meningkatnya produktiitas sehingga apa yang diharapkan Perusahan tersebut biasa berjalan sesuai apa yang di inginkan

Menurut Suryana **(2003:85)** indikator Kinerja Perusahaan sebagai berikut:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Ketetapan Waktu

METODE PENELITIAN

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:147) adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Mashuri (2008) dalam Narimawati Umi (2010:29) adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan"

Metode verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu Regresi Berganda.

Jenis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini mengenai pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Startegi bisnis terhadap Keberhasilan Untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada Sentra Kain Cigondewah menggunakan data sekunder.

Penelitian ini menggunakan sampel data Perilaku Kewirausahaan, Strategi bisnis dan Kinerja perusahaan pada Sentra Kain Cigondewah. Penelitian ini menggunakan sampel data dari Owner Sentra Kain Cigondewah. Total sampel 32 responden. Rancangan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sementara uji hipotesis menggunakan uji - t serta uji – F dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh Kreativitas, Motivasi usaha terhadap Keberhasilan usaha. Dengan menggunakan *software SPSS 17.0*, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Keberhasilan usaha = 1.032 + 0,690*(Kreativitas) + 0,577*(Motivasi usaha) + 7.1 (ε)

C = 1.032 Menunjukkan jika Kreativitas dan Motivasi usaha yang bernilai 0 maka pertumbuhan Keberhasilan usaha bernilai 1.032

β_1 = 0.690 Menunjukkan besarnya peningkatan Keberhasilan usaha jika Kreativitas meningkat satu satuan maka diprediksi pertumbuhan Keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0.690

β_2 = 0.577 Menunjukkan besarnya peningkatan Keberhasilan usaha jika Motivasi usaha meningkat satu satuan maka diprediksi pertumbuhan Keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0.577

ε = 7.1% Variabel lain yang tidak diteliti.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Syarat lolos uji normalitas, nilai probability harus lebih besar dari 0,05 (> 5%). dengan menggunakan *software SPSS versi 17.0,* diperoleh hasil perhitungan nilai Kolmogorov sebesar 0.567 lebih besar 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residu dalam model berdistribusi secara normal, sehingga model telah memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil yang diperoleh tampak tidak ada koefisien korelasi yang kuat antar variabel Perilaku Kewirausahaan dengan Strategi Bisnis, sehingga diduga tidak ada hubungan linier antar variabel independen (bebas). Hasil tersebut menunjukan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel bebas dalam model regresi, sehingga model memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

-Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik yang diperoleh tampak titik menyebar secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari adanya heteroskedastisitas, sehingga model tersebut memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

didapatkan hasil korelasi sebesar 0.745 berdasarkan kriteria (0.61 – 0.80), korelasi Perilaku kewirausahaan dengan Kinerja perusahaan memiliki tingkat korelasi cukup tinggi.

ANALISIS KORELASI

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Keeratan hubungan antara Perilaku kewirausahaan (X_1) dengan Kinerja perusahaan (Y) sebesar 0.745 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah cukup tinggi.

(dalam interval (0.61 – 0.80). Arah hubungan positif antara Perilaku kewirausahaan dan Kinerja perusahaan menunjukkan cukup tingginya Perilaku kewirausahaan akan mempengaruhi meningkat Kinerja perusahaan.

1. Keeratan hubungan antara Strategi bisnis (X_2) dengan Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 0.747 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah cukup tinggi (dalam interval 0.61 – 0.80). Arah hubungan positif antara Strategi Bisnis dan Kinerja Perusahaan menunjukkan cukup tingginya Strategi Bisnis akan mempengaruhi meningkat Kinerja Perusahaan.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Dari hasil yang diperolehtampak nilai R-squared sebesar 0.664 atau 66,4% menunjukkan hasil tersebut merupakan besarnya konstribusi dari Perilaku kewirausahaan dan Strategi bisnis terhadap Kinerja perusahaan sebesar 66,4%, sedangkan sisanya 33,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

- Kreativitas terhadap Keberhasilan usaha

Hasil pengujian secara parsial pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan usaha diperoleh nilai t_{hitung} = 6.562 > 2.069 (t_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Kurnia Nurzaman (2013) yang menyatakan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

- Motivasi usaha terhadap Keberhasilan usaha

Hasil pengujian secara parsial pengaruh Motivasi usaha terhadap Keberhasilan usaha diperoleh nilai t_{hitung}= 2.588 > 2.069 (t_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Motivasi usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Chamdan Purnama Suyanto (2010) yang menyatakan motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji T)

Kreativitas dan Motivasi usaha Terhadap Keberhasilan usaha

Hasil pengujian secara simultan pengaruh kreativitas dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha diperoleh nilai f_{hitung} = 150.990 > 3.42 (f_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengaruh kreativitas dan motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Meile Eni Visantia (2013) yang menyatakan kreativitas dan motivasi usaha berpengaruh signifikaan terhadap keberhasilan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul pengaruh perilaku kewirausahaann dan strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan di Sentra Kain Tekstil Cigondewah, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Perilaku kewirausahaann yang didalamnya diukur melalui 3 indikator, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, dan berani mengambil resiko. Indikator berani mengambil resiko memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan percaya diri memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori kurang baik. Namun secara umum semua indikator masuk dalam kategori kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan perilaku kewirausahaann pengusaha di Sentra Kain Tekstil Cigondewah masih belum berjalan sesuai dengan harapan.
2. Strategi bisnis yang ada di Sentra Kain Tekstil Cigondewah berada pada kategori kurang baik, terdiri dari 3 indikator yaitu menyelesaikan masalah, kepuasan konsumen, dan menyajikan harga terbaik. Indikator kepuasan konsumen yang memperoleh persentase tertinggi sebesar 53,8% dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator menyajikan harga terbaik memperoleh persentase terendah dengan kategori kurang baik. Maka dari itu secara keseluruhan strategi bisnis harus disadari secara mendetail agar bisa menjadi evaluasi untuk diterapkan di perusahaan
3. Dari 3 indikator kinerja perusahaan, yaitu kualitas, efektivitas dan kemandirian. Indikator efektivitas memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator kemandirian memperoleh persentase terendah dengan kategori kurang baik. Secara umum ukuran untuk kinerja perusahaan masuk ke dalam kategori kurang baik sehingga perlu ditingkatkan agar dapat memiliki tingkat kemajuan yang diharapkan oleh perusahaan.
4. Secara parsial dan simultan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara perilaku kewirausahaann dan strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari perilaku kewirausahaann dan strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan di Sentra Kain Tekstil Cigondewah.

Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang perilaku kewirausahaann dan strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan di Sentra Kain Tekstil Cigondewah maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. Penerapan perilaku kewirausahaann masih berjalan kurang baik di Sentra Kain Tekstil Cigondewah. Oleh karena itu pemilik sentra yang ada di kawasan sentra ini harus mampu berprilaku sesuai dengan kapasitasnya baik itu terhadap karyawan ataupun konsumen. Selain itu tingkat pengambilan resiko dalam sebuah keputusan sangat penting dalam menunjukan kredibilits seorang pemilik usaha
2. Strategi bisnis pengusaha di Sentra Kain Tekstil Cigondewah masih berjalan kurang baik. Oleh karena itu pengusaha harus bisa menciptakan strategi bisnis yang baik agar konsumen bisa menjadikan prioritas kawasan sentra ini dalam berbelanja diantaranya adalah dengan selalu menyajikan produk yang berkualitas baik dengan harga yang terjangkau. Selain itu pengusaha juga diharapkan memiliki pandangan yang luas dalam pengembangan usaha yang dimiliki
3. Kinerja perusahaan di Sentra Kain Tekstil Cigondewah masih berjalan kurang baik. Oleh karena itu harus lebih mampu meningkatkan kualitas kinerja perusahaan secara keseluruhan baik itu factor teknis yaitu diantaranya hubungan karyawan dan konsumen, serta non teknis diantaranya adalah mengembangkan alat produksi untuk mempercepat proses produksi yang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

ariwinarno72. 2014.*Pengaruh perilaku Kewirausahaan, strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan.* Jurnal EMBA, Vol.2 No.3, September. Hal. 1214-1224. ISSN 2303-1174

Chris Barker, Nancy Pistrang & Robert Elliot (2002). *Research Methods in Clinical Psychology*. (2nd ed.). John Wiley & Sons, LTD Chichester England.

Deden A.Wahab. 2013 *perilaku dan strategi bisnis Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil*

Deden, A., Janvita, J. Sudirham. 2012. *Perilaku kewirausahaan Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil.*

Ernani Hadiyati. 2011 *Kreativitas dan Inovasi berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil (PERSERO)*

Eddy Soeryanto Soegoto. 2009. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Fitria sari lila 2013, *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran pedagang pakaian jadi di pasar kliwon kabupaten kudus*, management analysis journal 2 (1) issn 2252-6552 Ilmiah-Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Indonesia. Jurnal Akreditasi No.55a/DIKTI/Kep/2006 Fakultas Ekonomi

Glueck, W.F., Jauch,L.R. 1999. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*. Alih Bahasa oleh Renaldi Kasali. Jakarta: Erlangga.

Hanifah, Syukriy Abdullah(2001), *Pengaruh Perilaku Belajajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi*, Media Riset Akuntansi, Auditing dan informasi, Volume 1, No 3, 63-68

Isa, Muzakar.2011. *Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Kinerja Industri Mebel.* BENEFIT jurnal Manajemen dan bisnis volume 15, Nomor 2, Desember 2011,hlm 159-168

Kotler, Philip & Keller K.L. 2009. *Manajemen Pemasaran, Thirteenth edition*. Jilid 1, PT. Erlangga, Jakarta

Knight, G.A. 2000. *Entrepreneurship and marketing Strategy: The SME Under Globalisation. Journal of International Marketing*, Vol 8(2): 12-32.

Longenecker, Moore and Petty, 2003, *Small Business Managemen an Entrepreneurial Empashis*, Thomson Southwestern

Lumpkin, G.T. and Dess, G.G.2001. *Linking Two Dimensions of EO to Firm Performance: The Moderating Role of Environment and Industry Life Cycle.* Journal Business Venturing,Vol 16(5): 429-451.

Mega Usvita. 2015 *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Perilaku di Pasar terhadap Kinerja Perusahaan melalui Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Intervening (Survei pada UKM Pangan Dinas Perindagtamben Kota Padang.* Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 3, Nomor 1, Januari 2015, Hal, 31-37 ISSN 2337-3997

M. Wandra Utama. 2009. *Pengaruh Adaptabilitas Lingkungan dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kualitas Aliansi Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.

M. Farooq Hussain and Saqib Ilyas. 2010 *Environment for innovation: Gaining Competitive Advantage*

Perminas Pangeran. 2012. *Perilaku Pasar, Perilaku Kewirausahaan dan Kinerja Keuangan*

Pengembangan Produk Baru Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jurnal Riset Manajemen dan

Prasetya, Hery dan Fitri Lukiastuti. 2009. *Manajemen Operasi*, Medpres (Anggota IKAPI), Jakarta.

Petter Swann and Daniel Birk. 2005. Dikutip dalam buku *How do Creativity and Design Enchance Business Performence ? a Frame Work for Interpreting the Evidence*.

Perminas Pangeran.2012. *Perilaku Pasar, Perilaku Kewirausahaan dan Kinerja Keuangan Pengembangan Produk Baru Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Jurnal Riset Manajemen & Bisnis, Vol 7, No.1, 1-15, ISSN : 1907-7343

Purwati dan Heri Setiawan. (2012). *Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Honda Motor Matic Beat (Studi Kasus Pada PT. Nusantara Solar Sakti).* Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. Volume 2 Nomor 3 hal 272.

Reswanda. 2011. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Pembelajaran Organisasi, Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan dan Kinerja Pemasaran*.

Shihping Kevin Huanga , Yu-Lin Wangb , b∗. 2011. *Entrepreneurial orientation, learning orientation, and innovation in small and medium enterprises*. Procedia Social and Behavioral Sciences 24 (2011) 563–570

Sundgren et al, 2005. di kutip oleh Dr. Gabor et al. dalam *The Impact of Creative Organizational Climate on the Innovation Activity of Medical devices Manufacturing Firms in Hungary. European Journal of Bussines and Management*

Suryana, 2003. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses,* Jakarta: PT.Salemba Empat

Suryana. 2006*Kewirausahaan*. Salemba Empat, Jakarta

Sugiyono. 2012*Statistika untuk Penelitian*. Alpabeta, Bandung.

Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA.

Styagraha, 1994. *Putu Et Al.*

Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lutfi. 2011. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, Edisi 2, Medan : USU Press.

Thommas W. Zimmerer. 2008 *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat, Jakarta

UmarHusein. 2006 *Strategic Manajemen*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Genesis

Umi Narimawati. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*: Teori dan Aplikasi. UNIKOM

Umi, Narimawati., Sri Dewi, A., & Linna, I. 2010. PENULISAN KARYA ILMIAH: *Panduan Awal Menyusun skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*, Bekasi : Genesis

Winardi. 2003. *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Kencana Prenada Media Group.

Weerawardena, Jay. 2003. *Exploring The Role of Market Learning Capability in Competitive Strategy*. European Journal of Marketing. Vol. 37, 407-429.

Zimmerer, Thomas W dan Norman M. Scarborough. 2005. *Essential of Entrepreneurship and Small business Management,* Edisi 4, United States of America: Pearson Prentice Hall.